

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL
PERTANYAAN TRADISIONAL (*RIDDLES*)
MASYARAKAT DESA PANGKALAN KECAMATAN PUCUK RANTAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Yogo Pangestu
NIM. 19017082**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : "Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau"

Nama : Yogo Pangestu

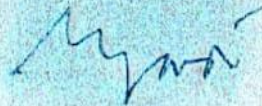
NIM : 19017082

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum
NIP. 196310051987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yogo Pangestu
NIM : 19017082

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

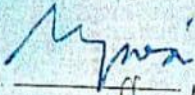
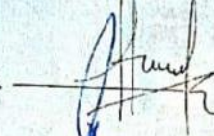

**Struktur, Kategori dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)
Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau
Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.**

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati. M.Hum
3. Anggota : Zufadhli, S.S, M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2023
Yang membuat Pernyataan,



Yogo Pangestu
NIM. 19017082

ABSTRAK

Yogo Pangestu, 2023. “Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (2) mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (3) mendeskripsikan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini adalah pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pengumpulan data dari informan dilakukan melalui dua tahap yaitu perekaman pertanyaan tradisional (*riddles*) dan pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Analisis data dilakukan dengan empat tahapan (1) tahap transkripsi data, (2) tahap klasifikasi data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal berikut: (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau terdiri atas unsur pelukisan (*descriptive* dan jawaban (*referent*) yang digolongkan ke dalam dua kategori yaitu: (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang bertentangan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak bertentangan. (2) kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau terdiri atas: (a) Persamaan dengan manusia, (b) persamaan dengan binatang, (c) persamaan dengan tanaman, (d) persamaan dengan benda mati, dan (e) persamaan dengan warna. (3) fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ditemukan untuk menguji kepandaian seseorang dan sebagai hiburan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan sebaik mungkin skripsi ini yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”.

Skripsi ini sebelumnya adalah tugas mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang di ampu oleh Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. Pertengahan perkuliahan, Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum menginformasikan bahwa tugas proposal penelitian ini akan dijadikan tugas akhir atau skripsi bagi yang menyelesaikannya dengan baik. Selain itu, di akhir perkuliahan Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum juga menginformasikan bahwa beliau akan mengadakan penelitian payung tentang folklor lisan mengenai pertanyaan tradisional (*riddles*) yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Teks Tradisi Lisan Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Sebagai Warisan Budaya Takbenda (*Intangible*) Kolektif Minangkabau”.

Alhamdulillah, Yogo Pangestu, Fanny Febyola, Mutya Zulfayenis, dan Arif Ramanda Kurnia adalah empat orang mahasiswa yang dapat bergabung dalam penelitian payung sebagai pengumpul data. Keempat mahasiswa tersebut diizinkan menggunakan data penelitian ini untuk dilaporkan sebagai tugas akhir

atau skripsi. Penelitian payung Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. Ini beranggotakan dua orang dosen lain yaitu Ibu Dra. Emidar, M.Pd., dan Bapak Zufadli, S.S., M.A.

Dalam kesempatan yang baik ini, dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan serta perhatian sangat memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. sebagai dosen pembimbing sekaligus ketua penelitian payung ini yang telah membimbing dan sangat menginspirasi, teladan, peduli, sabar, dan memberikan pelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan serta yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari penelitian payung ini.
2. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Keluarga tercinta yang begitu istimewa yaitu Bapak Tarminto dan Emak Irawati serta Dio Antalarikshah dan Faiis Pirkon yang selalu ada dikala penulis merasa lemah sendirian.
4. Suci Ramadhani, orang terdekat penulis yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Rekan sesama peneliti payung, yaitu Fanny Febyola, Mutya Zulfayenis, dan Arif Ramanda Kurnia yang selalu menemani penulis diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Apni Yuan Srisyaf, Arlian Dwianto, Muhammad Ikhsan, dan Oscar Randa, selaku sahabat terdekat penulis yang selalu memberi motivasi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Sastra Indonesia Angkatan 2019 terkhusus kelas A yang saling mendukung dan membantu dalam segala hal.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan orang lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Februari 2023

Penulis,

Yogo Pangestu

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	xi
A. Latar Belakang Masalah	xi
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Metode Penelitian	18
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	19
C. Informan Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Pengabsahan Data	23
G. Teknik Penganalisisan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Struktur Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan	

Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau	26
B. Kategori Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	37
C. Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	48
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	17
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PetaPeta Kecamatan Pucuk Rantau.....	20
Gambar 2. Foto Bersama Informan 1.....	66
Gambar 3. Foto Bersama Informan 2.....	73
Gambar 4. Foto Bersama Informan 3.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	24
Tabel 2. Format Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	25
Tabel 3. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	86
Tabel 4. Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembaran Hasil Pencatatan Dan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Dan Opini Tradisi/Sastra Lisan Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau Informan65
- Lampiran 2. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....72
- Lampiran 3 Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.....79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dengan berkelompok. Hal ini sudah tampak sejak zaman manusia purba, manusia hidup berkelompok untuk saling melindungi dan bertahan hidup. Fuadah (2020: 3-4) menjelaskan bahwa manusia pada masa awal kehidupan (masa berburu dan mengumpulkan makanan) telah mengenal kehidupan berkelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok sekitar 10-15 orang, mereka bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mempertahankan hidup mereka. Dari kehidupan berkelompok ini muncul pula kebiasaan, kebudayaan, dan tradisi yang diakui menjadi milik bersama dari kolektif tertentu. Awalnya adat-istiadat atau tradisi yang ada dalam suatu masyarakat bentuk interaksi dan peredarannya adalah secara lisan. Pada saat itu tradisi tulis belum ada sehingga penyebaran pesan dan penyebaran ilmu berupa tradisi mengenai pola kehidupan dilakukan secara turun temurun dari mulut ke mulut atau secara lisan, sehingga muncul istilah tradisi lisan atau folklor.

Folklor memiliki fungsi penting bagi masyarakat pendukungnya. Tradisi lisan yang merupakan bagian dari folklor melukiskan kondisi fakta mental tradisi masyarakat yang mendukungnya, simbol identitas bersama masyarakatnya sehingga menjadi simbol solidaritas dari masyarakatnya dan menjadi alat legitimasi bagi keberadaan suatu kolektif, baik sebuah marga, masyarakat, maupun suku bangsa. Oleh karena itu, segala yang termasuk dalam tradisi lisan memiliki fungsi yang penting sehingga perlu dilestarikan

keberadaannya (Nursyamsi, 2015).

Endaswara (2018: 5) mengatakan bahwasanya sastra lisan itu adalah sekumpulan karya sastra atau teks-teks lisan yang memang disampaikan secara lisan atau sekumpulan karya sastra yang bersifat dilisankan yang memuat hal-hal yang bentuknya kebudayaan, sejarah sosial masyarakat, ataupun sesuai ranah kesusastraan yang dilahirkan dan disebarkan secara turun temurun. Keberadaannya di masyarakat sangat penting karena sastra lisan merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya masih sangat berguna. Sastra lisan mempunyai fungsi di tengah masyarakat, dimana fungsi utamanya adalah untuk hiburan. Sastra lisan tersebut merupakan bagian dari penelitian folklor.

Folklor sebagai suatu disiplin, atau cabang ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri dan berkembang di Indonesia. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan secara turun temurun, di antara kolektif itu, secara tradisional dalam versi yang berbeda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaja, 1991:12). Folklor pada saat sekarang sudah tidak begitu dikenal lagi oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Hal ini disebabkan oleh masuknya kebudayaan asing dan kurangnya pelestarian terhadap kebudayaan yang sudah ada. Generasi muda cenderung abai dengan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Pertanyaan tradisional di Indonesia lebih dikenal dengan nama (*riddles*). Pertanyaan tradisional adalah pertanyaan yang bersifat tradisional dan jawabannya

tradisional pula (Danandjaja, 1991:33). Sekilas, pertanyaan tradisional mempunyai bentuk yang sederhana. Satu deskripsi (pelukisan) dan satu jawaban (referen). Namun dibalik itu, tidak semua orang bisa menyampaikan pertanyaan semacam itu. Pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang akan menjawab berpikir keras untuk menerka jawabannya. Saat ini pertanyaan tradisional (*riddles*) sudah jarang digunakan atau dituturkan oleh masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Jika hal tersebut dibiarkan, maka konsekuensinya akan mengancam kelestarian salah satu bentuk kebudayaan lisan yang ada dalam masyarakat, yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*).

Pertanyaan tradisional (*riddles*) adalah salah satu bentuk sastra lisan yang masih berkembang dalam masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Meski lahir dan berkembang dalam masyarakat, pertanyaan tradisional kini seolah kehilangan jati dirinya. Pertanyaan tradisional (*riddles*) jika di data sangat banyak, namun jarang digunakan masyarakat. Hal tersebut terjadi bersamaan dengan arus globalisasi dimana kini manusia semakin sering berkuat dengan teknologi yang canggih. Oleh sebab itu, kelestarian pertanyaan tradisional semakin terancam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penting dilakukan penelitian untuk mendokumentasikan pertanyaan tradisional (*riddles*) dan untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Hal tersebut bertujuan agar pertanyaan tradisional (*riddles*) tetap hidup dan

terjaga serta lebih dikenal oleh masyarakat umum, khususnya generasi muda.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?
2. Bagaimanakah kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?

3. Bagaimanakah fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Mendeskripsikan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian sastra khususnya tentang pertanyaan tradisional (*riddles*), (2) menambah pengetahuan dan wawasan tentang pertanyaan tradisional (*riddles*).

Sedangkan manfaat praktis yaitu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan khususnya pertanyaan tradisional (*riddles*).